

**PENGARUH MODEL *SOMATIC AUDITORY VISUALIZATION*
INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP AKTIFITAS DAN HASIL
BELAJAR IPA TEMATIK TERPADU SISWA KELAS IV
SDN GUGUS 5 KABUPATEN SOLOK SELATAN**

TESIS



Oleh

**AISYAH NOFZIARNI
NIM. 18124003**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan Dasar*

**PROGRAM STUDI S-2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Aisyah Nofziarni. 2020. The Influence of the Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) Model on Integrated Thematic Science Activities and Learning Outcomes of Class IV Students of Class 5 SDN Cluster, South Solok Regency. Thesis. Basic education. Graduate program. Padang State University.

This study aims to prove how much N-Gain influence the Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) model on the activities and learning outcomes of science students in class IV SDN Cluster 5. This type of research is quasy experiment (quasy experiment). The sampling technique is Cluster Sampling, so the samples obtained in this study are SDN 04 Sungai Aro with IVA class as the experimental class and IVB class as the control class. Data collection techniques used questionnaires for learning activities and tests for learning outcomes. Hypothesis testing in this study uses the formula t-test and Multivariate Annova which first conducts the prerequisite test analysis, namely the normality test and the homogeneity test. Based on data analysis, obtained in the first hypothesis the average posttest learning activity of the experimental group was 83.25 while in the control group was 77.41. In testing the hypothesis obtained t count of 2.707 and 2.042 table at the real level $\alpha = 0.05$ (5%). It was found that there was a significant influence on the use of the Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) model on the activities of the fourth grade students of SDN Cluster 5 KPGD. The second hypothesis the average posttest learning outcomes of the experimental group was 80.22 while in the control group was 62.85. In testing the hypothesis obtained tcount of 6.2007 and ttable 2.042 at a significant level $\alpha = 0.05$ (5%). that there is a significant influence on the use of the Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) model on the learning outcomes of Grade IV SDN Cluster 5 KPGD students. The third hypothesis in testing using Multivariate Annova obtained that Sig. has a value in the class column range of 0,000, then when compared with the value of sig. 0.05 found that less than 0.05. it can be concluded that H0 is rejected and Ha is accepted, that is, there is an effect of the application of the SAVI model to the activities and learning outcomes of Natural Sciences in class IV SDN Cluster 5. Then based on the three hypotheses above, it can be concluded that there is a significant influence of the Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) model on the activities and learning outcomes of natural science students in class IV SDN Cluster 5, South Solok Regency.

ABSTRAK

Aisyah Nofziarni. 2020. Pengaruh Model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) Terhadap Aktifitas Dan Hasil Belajar IPA Tematik Terpadu Siswa Kelas IV SDN Gugus 5 Kabupaten Solok Selatan. Tesis. Pendidikan Dasar. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar N-gain pengaruh model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap aktifitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Gugus 5. Jenis penelitian adalah eksperimen semu (*quasy eksperiment*). Teknik pengambilan sampelnya *Cluster Sampling*, maka didapatkan sampel dalam penelitian ini yaitu SDN 04 Sungai Aro dengan kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data digunakan angket untuk aktifitas belajar dan tes untuk hasil belajar. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus *t-test* dan *Multivariate Annova* yang terlebih dahulu melakukan uji prasarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan analisis data, diperoleh pada hipotesis pertama rata-rata *posttest* aktifitas belajar kelompok eksperimen adalah 83.25 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 77.41. Pada pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 2.707 dan t_{tabel} 2.042 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5 %). Didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap aktifitas siswa kelas IV SDN Gugus 5 KPGD. Hipotesis kedua rata-rata *posttest* hasil belajar kelompok eksperimen adalah 80.22 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 62.85. Pada pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 6.2007 dan t_{tabel} 2.042 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5 %). bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus 5 KPGD. Hipotesis ketiga pada pengujian menggunakan *Multivariate Annova* diperoleh bahwa Sig. memiliki nilai pada rentang kolom kelas yaitu 0.000, maka jika dibandingkan dengan nilai sig. 0.05 didapatkan bahwa kurang dari 0.05. dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan **H_a diterima** yaitu terdapat pengaruh penerapan model SAVI terhadap aktifitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Gugus 5. Maka berdasarkan ketiga hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap aktifitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Gugus 5 Kabupaten Solok Selatan.

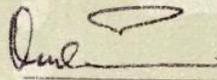
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : AISYAH NOFZIARNI

NIM : 18124003

Nama Tanda Tangan Tanggal

Dr. Hadiyanto, M.Ed



06 - 2 - 2020

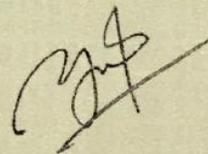
Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



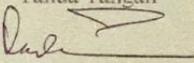
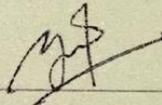
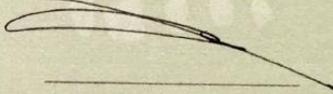
Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dasar



Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd
NIP. 19760520 200801 2 020

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hadiyanto, M.Ed</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd</u> (Anggota)	
3.	<u>Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa
Nama : *Aisyah Nofziarni*
NIM : 18124003
Tanggal Ujian : 6 Februari 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karyatulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Model Somatic Auditoy Visualization Intellectually (SAVI) terhadap Aktifitas dan Hasil Belajar IPA Tematik Terpadu Siswa Kelas IV SDN Gugus 5 Kabupaten Solok Selatan. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padang, Februari 2020

Yang Menyatakan,



AISYAH NOFZIARNI
NIM. 18124003

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tesis dengan judul **“Pengaruh Model *Somatic Auditory Visualization Intellectual* (SAVI) terhadap Aktifitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Gugus 5 Kabupaten Solok Selatan”** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Megister Pendidikan Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui tesis ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Yanti Fitria, S. Pd, M.Pd selaku ketua prodi pendidikan dasar yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Bapak Dr. Hadiyanto, M.Ed selaku pembimbing, yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Yanti Fitria, S. Pd, M.Pd dan Bapak Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku dosen penguji I dan II, yang telah banyak memberikan kontribusi, saran dan masukan demi perbaikan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada prodi Pendas Pascasarjana UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.

5. Bapak Bustarial, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 04 Sungai Aro Kecamatan KPGD Kabupaten Solok Selatan. Ibu Irda Murni, S.Pd dan Ibu Nora Susanti, S.Pd selaku guru kelas IVA dan IVB yang telah memberi izin penelitian serta guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Ayahanda Almi Asril dan Ibunda Lili Nofita, Adik tersayang Afifah, Ramadhani Alputra dan Hafizah Tunnazifa serta kekasihku Rizky Kurniawan Suryadi yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Adik – adik dan rekan – rekan mahasiswa Pendas Pascasarjana UNP, yang selalu mendoakan agar terselesainya tesis ini.
8. Semua rekan-rekan Kelas B Pendas yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan tesis ini.

Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Februari 2020
Peneliti

Aisyah Nofziarni

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang Masalah.....	1
b. Identifikasi Masalah.....	6
c. Pembatasan Masalah.....	7
d. Rumusan Masalah.....	7
e. Tujuan Penelitian.....	8
f. Manfaat Penelitian.....	8
II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Model <i>Somatic Auditory Visualization Intellectually</i> (SAVI).....	11
2. Pembelajaran Konvensional.....	23
3. Aktifitas Belajar.....	25
4. Hasil Belajar.....	30
5. IPA.....	31
6. Pembelajaran Tematik.....	32

B. Kerangka Konseptual.....	34
C. Hipotesis.....	37
III. METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Desain Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Variabel Dan Data.....	43
E. Prosedur Penelitian.....	44
F. Definisi Operasional Variabel.....	48
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	49
H. Teknik Analisis Data.....	59
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	65
1. Data Angket Aktifitas Belajar.....	65
2. Data Hasil Belajar.....	73
B. Uji Prasyarat Analisis.....	80
1. Angket Aktifitas Belajar.....	81
2. Hasil Belajar	83
C. Pengujian Hipotesis.....	84
D. Pembahasan.....	88
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Implikasi.....	98
C. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tahap Rancangan Penelitian	40
2. Populasi Siswa Kelas IV SDN Gugus 5.....	41
3. Matrik Pola Perlakuan Model SAVI dan Model Konvensional	45
4. Skor Jawaban Pertanyaan Angket Aktifitas Belajar	50
5. Kisi-Kisi Aktifitas Belajar Sebelum Divalidasi	51
6. Pedoman Interpretasi Kriteria Koefisien Reliabilitas	54
7. Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	56
8. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	57
9. Interpretasi Kriteria Reliabilitas Soal.....	58
10. Data Aktifitas Belajar Kelompok Eksperimen Sebelum Perlakuan.....	65
11. Data Aktifitas Belajar Kelompok Kontrol Sebelum Perlakuan	66
12. Klasifikasi Kategori Nilai Capaian Aktifitas Belajar.....	68
13. Data Aktifitas Belajar Kelompok Eksperimen Sesudah Perlakuan	68
14. Data Aktifitas Belajar Kelompok Kontrol Sesudah Perlakuan	69
15. Klasifikasi Kategori Nilai Capaian Aktifitas Belajar.....	71
16. Perbandingan Nilai Sebelum dan Sesudah Perlakuan Aktifitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	72
17. Data <i>Pretest</i> Hasil Belajar Kelompok Eksperimen.....	73
18. Data <i>Pretest</i> Hasil Belajar Kelompok Kontrol.....	74
19. Klasifikasi Kategori Nilai Capaian Hasil Belajar.....	75
20. Data <i>Posttest</i> Hasil Belajar Kelompok Eksperimen.....	76
21. Data <i>Posttest</i> Hasil Belajar Kelompok Kontrol.....	77
22. Klasifikasi Kategori Nilai Capaian Hasil Belajar.....	78
23. Perbandingan nilai <i>Pretest dan Posttest</i> Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	79

24. Perhitungan Pengujian Normalitas Data Aktifitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	81
25 Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	82
26. Perhitungan Pengujian Normalitas Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	83
27. Perhitungan Uji Homogenitas Pretest dan Postest Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	84
28. Uji Hipotesis Aktifitas Belajar.....	85
29. Uji Hipotesis Hasil Belajar.....	86
30. <i>Multivariate Test</i>	87

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Aktifitas Belajar Kelompok Eksperimen Sebelum Perlakuan	66
2. Distribusi Frekuensi Aktifitas Belajar Kelompok Kontrol Sebelum Perlakuan.....	67
3. Perbandingan Nilai Aktifitas Belajar Kelompok eksperimen dan Kontrol Sebelum Perlakuan	67
4. Distribusi Frekuensi Aktifitas Belajar Kelompok Eksperimen Sesudah Perlakuan	69
5. Distribusi Frekuensi Aktifitas Belajar Kelompok Kontrol Sesudah Perlakuan.....	70
6. Perbandingan Nilai Aktifitas Belajar Kelompok eksperimen dan Kontrol Sesudah Perlakuan	70
7. Perbandingan Nilai <i>Sebelum dan Sesudah</i> Perlakuan Aktifitas Belajar Kelompok Eksperimen dan Kontrol	72
8. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Hasil Belajar Kelompok Eksperimen.....	73
9. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Hasil Belajar Kelompok Kontrol.....	74
10. Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> Hasil Belajar Kelompok eksperimen dan Kontrol.....	75
11. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Hasil Belajar Kelompok Eksperimen....	76
12. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Hasil Belajar Kelompok Kontrol	77
13. Perbandingan Nilai <i>Posttest</i> Hasil Belajar Kelompok eksperimen dan Kontrol.....	78
14. Perbandingan Nilai <i>Pretest dan Posttest</i> Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Nilai Ujian Semester, Lembar Observasi dan Nilai Ulangan Siswa Kelas III SDN Gugus 5.....	106
2. Uji Normalitas dan Homogenitas Sampe.....	112
3. Lembar Validasi Angket, Bahasa Dan Isi.....	119
4. RPP Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	133
5. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Hasil Belajar.....	214
6. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Angket Dan Hasil Belajar.....	231
7. Instrumen Angket Aktifitas belajar dan Soal Hasil Belajar Untuk Pretest dan Postest.....	240
8. Rekapitulasi Hasil Analisis Instrumen Angket Dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	249
9. Uji Normalitas dan Homogenitas Data Angket dan Hasil Belajar Pretest dan Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	262
10. Uji Hipotesis dan Uji Manova.....	278
11. Dokumentasi Mengajar kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	282
12. Tabel.....	285
13. Surat Penelitian.....	291

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era Globalisasi saat ini, pemerintah Indonesia menyadari pentingnya menyiapkan siswa menghadapi abad 21 dalam revolusi industri 4.0 (*four point zero*) serta persaingan global yang menuntut berbagai perubahan pendidikan dan penyempurnaan pembelajaran di sekolah melalui perubahan kurikulum oleh pemerintah. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pembelajaran di sekolah, pemerintah secara proaktif telah melakukan berbagai upaya seperti menata ulang kurikulum, memperbaharui standar pendidikan nasional sampai dengan peningkatan kompetensi guru di sekolah (Hadiyanto, 2016). Oleh karena itu, pemerintah memberlakukan kurikulum 2013 yang berorientasi untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), pengetahuan (tahu apa) dan keterampilan (tahu bagaimana) (Yanto, 2017).

Bentri (2014) mengemukakan bahwa kurikulum 2013 ini memiliki buku guru dan buku siswa dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan teori konstruktivisme memandang proses pembelajaran melalui pengalaman langsung (*direct experience*). Siswa mengkonstruksikan pengetahuannya dari interaksi langsung dengan obyek, fenomena, pengalaman, dan lingkungannya. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan melalui

keaktifannya dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam belajar dapat terlihat pada keterlibatannya dalam proses belajar.

Hasil studi lapangan yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 1 April 2019 jam 10.00-11.00 di SDN 04 Sungai Aro pada siswa kelas III A, maka terlihat selama proses pembelajaran berlangsung pada kedua kelas guru masih menjadi satu-satunya sumber informasi bagi siswa, artinya disini pembelajaran berpusat pada guru sehingga mengakibatkan siswa bosan dalam belajar, siswa melakukan kegiatan lain dalam proses pembelajaran seperti berjalan-jalan dan mengganggu teman. Selama pembelajaran berlangsung pun respon siswa kurang terlihat. Guru belum memberikan dorongan kepada siswa untuk bertanya. Seharusnya dalam pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk sepuas-puasnya bertanya terkait materi pembelajaran (Hadiyanto, 2018).

Keterampilan siswa menyampaikan pendapat dan berkolaborasi dalam kelompok belum juga terlihat sehingga menyebabkan siswa hanya terfokus mendengarkan guru menerangkan pelajaran tanpa mengasah kemampuan visual siswa. Guru lebih aktif daripada siswa, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan guru. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 63,38, ini berarti nilai rata-rata siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75,00. Data

menunjukkan bahwa hanya ada 8 dari 18 siswa yang bisa mencapai KKM dan dapat dikatakan tuntas dalam belajar. Jadi, persentase ketuntasan siswa hanya mencapai 44%.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IIIA di SDN 04 Sungai Aro menyebutkan bahwa guru jarang menggunakan model pembelajaran dalam mengajar dikarenakan masih awamnya guru menggunakan media pembelajaran, apalagi yang berhubungan dengan penggunaan laptop dan infokus. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini menjadi kunci penting dalam menghadapi tantangan guru di masa sekarang dan masa depan (Fitria, 2014). Pengembangan materi pelajaran berbasis teknologi juga sangat dibutuhkan untuk menambah pengetahuan dan mengasah kemampuan berfikir siswa (Bentri, 2019).

Melihat permasalahan di atas maka dapat diketahui bahwa aktifitas siswa masih kurang tampak saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam pembelajaran tematik terpadu sangat dituntut aktifitas belajar siswa mulai dari aktifitas fisik, aktifitas mental dan aktifitas emosional siswa yang harus terlihat dalam proses dan sikap ilmiah. Lebih lanjut lembar hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran 1.

Sistem pembelajaran selama ini masih menggunakan pendekatan konvensional, karena pembelajaran berpusat pada guru dan siswa diberi kesempatan untuk secara aktif mengembangkan berbagai kemampuan

baik itu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimilikinya. Dari aspek penggunaan model pembelajaran, guru jarang menggunakan model pembelajaran dikarenakan kurang pahamiya guru dalam menyesuaikan model yang cocok untuk pembelajaran yang aktif bagi siswa.

Hadiyanto (2004) menyatakan bahwa guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor utama penentu keberhasilan program pendidikan khususnya pada level pendidikan dasar (Fitria, 2016). Dalam penyelenggaraan pendidikan, guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran perlu memperhatikan secara intensif karakteristik siswa agar dapat membelajarkan siswa secara efektif (Bentri, 2017). Oleh karena itu, guru harus dapat membangkitkan aktifitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif dengan memperhatikan karakteristik siswanya. Model pembelajaran yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *somatic auditory visualization intellectually* (SAVI) yang dianggap tepat untuk mengembangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*) yang dianggap tepat dalam membantu siswa mengembangkan kemampuannya secara aktif dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan ilmiah dan sikap ilmiah

yang dimilikinya. Rosalin (2008:115) menyatakan pembelajaran SAVI adalah “Pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa”. Mulai dari kegiatan mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, menanggapi dan berfikir kritis.

Belajar berdasarkan aktifitas berarti bergerak aktif secara fisik ketika belajar dengan memanfaatkan indera sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses pembelajaran, karena tubuh dan pikiran bukan dua bagian yang terpisah, keduanya adalah satu Meier (2004:90). Intinya, tubuh adalah pikiran dan pikiran adalah tubuh. Menghalangi fungsi tubuh dalam belajar berarti kita menghalangi fungsi pikiran sepenuhnya. Pembelajaran menggunakan model SAVI ini mampu meningkatkan aktifitas belajar siswa karena memfungsikan semua alat indera yang dimiliki siswa yaitu *somatic* (gerak tubuh), *auditory* (pendengaran), *visualization* (penglihatan) serta *intellectually* (pengetahuan dan cara berfikir). Pembelajaran dengan model SAVI tentu berbeda dengan pembelajaran secara konvensional dimana ceramah dan pemberian tugas masih mendominasi dalam proses pembelajaran itu, sehingga aktifitas belajar siswa menjadi monoton hanya berfokus pada guru dan buku siswa.

Penelitian terkait telah dilakukan oleh Sarnoko (2016) dengan judul “Penerapan Model SAVI berbantuan video pembelajaran untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 1

Sanan Wonogiri". Fokus penelitiannya adalah pada aktifitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I mencapai 64,29% (9 siswa) dan pada siklus II meningkat menjadi 85,71% (12 siswa). Persentase hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 71,43%(10 siswa) dan pada siklus II meningkat menjadi 85,71% (12 siswa), maka didapatkan kesimpulan yaitu terdapatnya peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa terjadi karena penerapan pendekatan SAVI berbantuan video pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa model SAVI mampu memperbesar pencapaian dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan dan penelitian terdahulu yang ditemukan peneliti, peneliti ingin menguji **pengaruh model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap Aktifitas dan hasil belajar IPA tematik terpadu siswa kelas IV SDN gugus 5 Kabupaten Solok Selatan tahun ajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Guru menjadi satu-satunya sumber informasi bagi siswa, artinya pembelajaran berpusat pada guru.
2. Aktifitas belajar siswa hanya terfokus dari penjelasan guru.

3. Siswa melakukan kegiatan lain dalam proses pembelajaran seperti berjalan-jalan, mengganggu teman, mengantuk, dan keluar masuk kelas dengan alasan izin ke toilet.
4. Selama pembelajaran berlangsung, respon siswa kurang terlihat.
5. Keterampilan siswa menyampaikan pendapat, berkolaborasi dalam kelompok belum juga terlihat sehingga menyebabkan siswa hanya terfokus mendengarkan guru menerangkan pelajaran tanpa mengasah kemampuan visualization siswa.
6. Proses pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional.
7. Guru belum menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, peneliti memberikan pembatasan masalah yaitu pengaruh model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap Aktifitas dan hasil belajar IPA tematik terpadu siswa kelas IV SDN gugus 5 Kabupaten Solok Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap aktifitas belajar tematik terpadu siswa kelas IV SDN gugus 5 Kabupaten Solok Selatan?

2. Apakah terdapat pengaruh model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap hasil belajar IPA tematik terpadu siswa kelas IV SDN gugus 5 Kabupaten Solok Selatan?
3. Apakah terdapat pengaruh model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap aktifitas dan hasil belajar IPA tematik terpadu siswa kelas IV SDN Gugus 5 Kabupaten Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan terdapat atau tidaknya:

1. Pengaruh model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap aktifitas belajar tematik terpadu siswa kelas IV SDN gugus 5 Kabupaten Solok Selatan.
2. Pengaruh model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap hasil belajar IPA tematik terpadu siswa kelas IV SDN gugus 5 Kabupaten Solok Selatan.
3. Pengaruh model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap aktifitas dan hasil belajar IPA tematik terpadu siswa kelas IV SDN Gugus 5 Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan ilmiah bagi pembaharuan dalam menemukan model baru menggunakan mengelola proses pembelajaran dengan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI).
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan aktifitas belajar pada siswa serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternative pembelajaran untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

b. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi bagi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar dan pendidik khususnya dalam penggunaan model pembelajaran.

2) Sebagai bahan pertimbangan dan acuan guru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Mengembangkan wawasan peneliti mengenai penggunaan model yang tepat dalam proses pembelajaran untuk mendorong aktifitas belajar siswa dan meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.

d. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai pembaharuan yang didapat untuk sekolah dan acuan untuk membimbing guru dalam pembelajaran kurikulum 2013 dengan model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI).